

**LITERASI MAHASISWA BIPA PROGRAM DARMASISWA
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN BERMUATAN BAHASA DAN
BUDAYA INDONESIA**

***LITERACY OF BIPA STUDENTS DARMASISWA PROGRAM AT AHMAD DAHLAN
UNIVERSITY CONTAINS INDONESIAN LANGUAGE AND CULTURE***

¹Sudaryanto, ²Hermanto, ³Luluk Mahdhuroh,
⁴Muhammad Alfian Hermawan, ⁵Azkiya Zelfi Xirana

^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Ahmad Dahlan

¹sudaryanto@pbsi.uad.ac.id, ²maherman84@gmail.com, ³lulukmah27@gmail.com,
⁴muhammadalfian2810@gmail.com, ⁵azkiyazelfi13@gmail.com

Abstrak

Minat belajar mahasiswa asing terhadap bahasa Indonesia bisa dikatakan tinggi. Hal itu setidaknya bisa dilihat dari jumlah mahasiswa asing yang belajar di Program Darmasiswa Universitas Ahmad Dahlan (UAD), terutama pada tahun akademik (TA) 2016/2017. Fakta itu tentu menarik untuk diteliti lebih mengingat bahwa Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) merupakan bidang keilmuan yang berkembang pesat saat ini. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan literasi mahasiswa BIPA Program Darmasiswa UAD bermuatan bahasa dan budaya Indonesia. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode observasi dengan teknik baca dan catat. Data diambil dari foto dan deskripsi kegiatan perkuliahan di kelas dan di luar kelas Program Darmasiswa UAD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi mahasiswa BIPA Program Darmasiswa UAD bermuatan bahasa dan budaya Indonesia terlaksana di dalam dan di luar kelas. Kegiatan di dalam kelas meliputi perkuliahan keterampilan berbahasa dan berbudaya Indonesia, sedangkan kegiatan di luar kelas meliputi kegiatan manakrida ke Candi Borobudur, Makam Imogiri, Pabrik Coklat Monggo, Batik Mekar, dan lain-lain. Dengan kegiatan-kegiatan itu para mahasiswa BIPA Darmasiswa UAD menjadi lebih mengerti akan pengetahuan dan keterampilan berbahasa dan berbudaya Indonesia.

Kata Kunci: literasi, mahasiswa BIPA Darmasiswa, bahasa Indonesia, budaya Indonesia

Abstract

The interest in learning foreign students about Indonesian is high. This can be seen at least from the number of foreign students studying at the Ahmad Dahlan University Darmasiswa Program (UAD), especially in the 2016/2017 academic year (TA). This fact is certainly interesting to study more considering that Indonesian Language for Foreign Speakers (BIPA) is a rapidly developing scientific field. The purpose of this study is to describe the literacy of BIPA UAD Darmasiswa Program containing Indonesian language and culture. The method of collecting data in this study is the observation method with the technique of reading and recording. Data is taken from photos and descriptions of lecture activities in the classroom and outside the UAD Darmasiswa Program class. The results of this study indicate that BIPA student literacy The UAD Darmasiswa Program with Indonesian language and culture is carried out inside and outside the classroom. Activities in the classroom include lectures on Indonesian language skills and culture, while activities outside the classroom include manakrida activities at Borobudur Temple, Imogiri Tomb, Chocolate Monggo Factory, Batik Mekar, and others. With these activities, the BIPA Darmasiswa UAD students became more aware of Indonesian language and cultural knowledge and skills.

Keywords: literacy, BIPA Darmasiswa students, Indonesian language, Indonesian culture

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) merupakan bidang keilmuan dalam rumpun pengajaran bahasa Indonesia yang sedang berkembang pesat. Hal itu, antara lain, terlihat dari tingginya minat belajar mahasiswa/pemelajar asing terhadap bahasa dan budaya Indonesia. Salah satu program yang mengajarkan bahasa dan budaya Indonesia bagi mahasiswa asing adalah Program Darmasiswa milik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia. Mengutip Muliastuti (2017), tujuan utama dari Program Darmasiswa adalah mempromosikan dan meningkatkan minat terhadap bahasa dan budaya Indonesia di kalangan pemuda dari negara lain. Hal ini juga diharapkan dapat membentuk jejaring budaya yang kuat untuk membina pengertian antarnegara peserta.

Program Darmasiswa itu dilaksanakan di sejumlah universitas, baik perguruan tinggi negeri (PTN) maupun perguruan tinggi swasta (PTS). Salah satu PTS di Yogyakarta yang selalu mendapatkan kepercayaan dari pihak Kemendikbud RI untuk mengelola Program Darmasiswa adalah Universitas Ahmad Dahlan (UAD), setidaknya sejak tahun 2007 hingga sekarang. Selain UAD, ada pula Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY), Universitas Sanata Dharma (USD), dan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Secara umum, menurut Muliastuti (2017), para mahasiswa asing BIPA Program Darmasiswa belajar di 54 universitas di Indonesia dan berasal dari 111 negara di dunia. Setiap tahunnya rata-rata diikuti oleh 700—800 orang mahasiswa asing BIPA Program Darmasiswa.

Ada dua hal menarik yang penulis cermati pada pelaksanaan Program Darmasiswa UAD TA 2016/2017, yaitu (1) jumlah mahasiswa asing bertambah dan (2) pelaksanaan literasi bermuatan bahasa dan budaya Indonesia. Jumlah mahasiswa asing BIPA Program Darmasiswa TA 2016/2017 mencapai sembilan orang (3 orang Thailand, 3 orang Ukraina, 2 orang Vietnam, dan 1 orang Laos). Tahun akademik sebelumnya (2015/2016) jumlah mahasiswa asing BIPA Program Darmasiswa hanya mencapai lima orang (1 orang Korea Selatan, 2 orang Thailand, 1 orang Ukraina, dan 1 orang Tiongkok). Pada tahun serupa awalnya ada dua orang Korea Selatan, namun menjelang akhir program tersebut satu orang pulang ke Korea Selatan dan tidak melanjutkan pendidikannya. Alhasil, jumlah mahasiswa asing BIPA Program Darmasiswa UAD TA 2015/2016 mencapai lima orang hingga dinyatakan lulus.

Berikutnya, perihal pelaksanaan literasi bermuatan bahasa dan budaya Indonesia mahasiswa asing BIPA Program Darmasiswa UAD TA 2016/2017 akan diteliti lebih lanjut. Sejumlah pakar telah menulis hasil kajian tentang BIPA Program Darmasiswa, seperti Isnaini (2014), Sudaryanto (2014), Sulaila (2015), Hastuti & Kosasih (2018), López (2018), Sari (2018), Siagian, Suwandi, & Andayani (2018), Sihong & Damaianti (2018), Wijaya (2018), Wijayanti & Adawiyah (2018), dan Yakhya & Saddhono (2018). Dari 11 kajian itu, tampaknya belum ada satu pun yang fokus terhadap pelaksanaan literasi bermuatan bahasa dan budaya Indonesia mahasiswa asing BIPA Program Darmasiswa UAD TA 2016/2017. Melalui kajian ini kelak diharapkan adanya informasi penting perihal pelaksanaan literasi bermuatan bahasa dan budaya Indonesia mahasiswa asing BIPA Program Darmasiswa UAD.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Deskripsi merupakan gambaran ciri-ciri data secara akurat sesuai dengan sifat alamiah itu sendiri. Dalam penelitian ini, data yang dianalisis adalah pelaksanaan literasi bermuatan bahasa dan budaya Indonesia mahasiswa asing BIPA Program Darmasiswa UAD TA 2016/2017. Subjek penelitian ini adalah kuliah BIPA Program Darmasiswa UAD TA 2016/2017. Adapun objek penelitian ini adalah pelaksanaan literasi bermuatan bahasa dan budaya Indonesia.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan peneliti sendiri sebagai instrumen utama (*human instrumen*). Hal ini sejalan dengan pemikiran bahwa tidak adanya kemungkinan memakai alat lain selain manusia (Djajasudarma, 2006). Data yang dikumpulkan adalah uraian deskripsi pelaksanaan literasi bermuatan bahasa dan budaya Indonesia mahasiswa asing BIPA Program Darmasiswa UAD TA 2016/2017. Data dibaca dan dicatat dengan menggunakan kartu data, yaitu bagian deskripsi dan refleksi.

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan dua konsep, yaitu konsep kesahihan (*validitas*) dan konsep keterandalan (*reliabilitas*). Dalam penelitian ini digunakan validitas semantik dan reliabilitas melalui cara baca dan kaji ulang. Untuk memperoleh data yang terpercaya dilakukan tiga cara, yaitu ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pengecekan teman sejawat.

Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kajian isi (*content analysis*). Definisi teknik kajian isi adalah teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang replikatif dan sah dari data atas dasar konteksnya (Krippendorf, 1980). Peneliti melakukan penyusunan dan kategorisasi. Data yang terkumpul kemudian dipilah-pilah dan dikategorisasikan. Dalam konteks penelitian ini, data dikategorisasikan ke dalam dua hal, yaitu literasi bermuatan bahasa Indonesia dan budaya Indonesia yang terejawantahkan ke dalam kuliah di dalam kelas dan luar kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi Bermuatan Bahasa Indonesia Mahasiswa Asing BIPA Program Darmasiswa UAD

Literasi bermuatan bahasa Indonesia mahasiswa asing BIPA Program Darmasiswa UAD TA 2016/2017 terwujud dalam perkuliahan keterampilan berbahasa Indonesia, seperti mata kuliah Menyimak, Berbicara, Membaca, Menulis, dan Tata Bahasa. Para pengampu mata kuliah itu, seperti Ruslinah, S.Pd. (Menyimak), Muhammad Najih Farihanto, M.A. (Berbicara), Dessy Kamila Sari, M.A. (Membaca), Sudaryanto, M.Pd. (Menulis), dan Drs. Umarino, M.Hum./Ani Yulianti, M.Hum. (Tata Bahasa). Para pengampu mata kuliah itu mengajarkan empat keterampilan berbahasa Indonesia dan tata bahasa dengan teknik mengajar yang variatif. Ada kegiatan manakrida (*outbound*) di luar kelas, seperti berkunjung ke Pabrik Cokelat Monggo, Benteng Vredeburg, dan Candi Borobudur. Ada pula kegiatan Lomba Berpidato Antarmahasiswa Asing di XT Square.

Dalam mata kuliah Menulis yang penulis ampu, para mahasiswa asing BIPA Darmasiswa UAD TA 2016/2017 berkunjung ke Benteng Vredeburg (Gambar 1) pada 10 Desember 2016. Di tempat wisata yang terletak di jantung Kota Yogyakarta itu, para mahasiswa melakukan pembelian tiket masuk seharga Rp10.000 per orang. Kemudian

mereka memasuki gedung yang di dalamnya terdapat diorama sejarah bangsa Indonesia dalam periode-periode tertentu. Penulis dan para mahasiswa sempat berfoto bersama di depan miniatur Tugu Yogyakarta (Gambar 2).

Gambar 1. Mahasiswa Asing BIPA Darmasiswa UAD
Berkunjung ke Benteng Vredeburg



Gambar 2. Penulis dan Mahasiswa Asing BIPA Darmasiswa UAD
Berfoto Bersama di Depan Miniatur Tugu Yogyakarta



Di bawah ini satu tulisan karya mahasiswa asing BIPA Darmasiswa UAD TA 2016/2017 setelah melakukan kunjungan ke Benteng Vredeburg. Tulisan itu berjudul “Berkunjung ke Benteng Vredeburg” karya Tania alias Nguyễn Thị Thu Thảo, mahasiswa asing asal Vietnam yang merupakan mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia, Universitas Ilmu Sosial dan Humaniora (USSH), Kota Ho Chi Minh, Vietnam.

BERKUNJUNG KE BENTENG VREDEBURG
Nguyễn Thị Thu Thảo/Tania (Vietnam)

Pada Sabtu (10/12) yang lalu, saya punya kesempatan mengunjungi Benteng Vredeburg. Benteng Vredeburg itu adalah salah satu peninggalan sejarah terkenal yang sudah dibangun dari zaman penjajahan Belanda. Saat ini, Benteng itu digunakan sebagai museum

guna memamerkan diorama-diorama tentang peristiwa sejarah dan perjuangan menjaga negara dan merebut kemerdekaan Indonesia.

Perjalanan ini dimulai dari pagi dan museum ini tidak jauh dari universitas, saya tidak merasa lelah tetapi sangat gembira. Oleh karena itu, kunjungan ini merupakan kesempatan untuk saya mendekati sejarah Indonesia. Demikianlah, saya pun merasa tertarik.

Museum ini menarik banyak wisatawan asing. Museum terdiri atas 4 diorama. Setiap diorama memamerkan artefak- artefak dan model orang-orangan menurut topik yang berbeda. Diorama pertama memunculkan lagi kegiatan sehari-hari orang Jawa, segala proses perjuangan untuk menjaga negara orang Jawa, semua pertemuan atau acara, peristiwa sejarah yang diketuai Sukarno dan Bung Hatta. Selain itu, saya diberitahukan tentang organisasi-organisasi yang penting seperti PMI, TNI... serta jawaban dan fungsinya, proses latihan angkatan daratan Indonesia.

Dengan melihat diorama dan membaca catatan di setiap diorama serta penjelasan dari dosen, saya bisa lebih memahami sejarah Indonesia dan saya bisa memahami kondisi generasi-generasi yang memahami peristiwa itu.

Diorama-diorama berikutnya memamerkan tentang peristiwa G30 dan bantuan dari negara-negara yang lain dalam perjuangan merebut kemerdekaan Indonesia. Sesungguhnya, saya berpikir bahwa memasang mesin permainan dan mesin peran dan sapaan di museum itu sangat kreatif karena bisa memahami pikiran dan respons dari wisatawan tentang museum.

Berkat kunjungan ini bisa dikatakan bahwa sudah memberikan saya pengalaman berharga. Ia membantu saya lebih memahami sejarah Indonesia dan membuat saya termenung-menung karena negara saya pun pernah dijajah. Menurut pendapat saya, kunjungan ke Benteng Vredenburg pada Sabtu(10/12) lalu itu sangat berguna.

Tulisan di atas awalnya ditulis dengan tangan pada selembar kertas. Kemudian tulisan tersebut diketik oleh mahasiswa dan dikumpulkan kepada saya sebagai dosen pengampu mata kuliah Menulis. Meskipun demikian, jika dibaca dengan cermat lagi, masih dijumpai kesalahan tulis, seperti *termenung-menung* yang seharusnya *termenung-menung* dan *kreatif* seharusnya *kreatif*. Melalui perkuliahan mata kuliah Menulis, mahasiswa asing BIPA Darmasiswa UAD TA 2016/2017 dapat belajar kesalahan berbahasa Indonesia tulis, khususnya karangan deskripsi.

Selanjutnya, saat perkuliahan mata kuliah Berbicara, mahasiswa asing BIPA Darmasiswa UAD TA 2016/2017 berkunjung ke pabrik coklat Monggo di daerah Kotagede, Yogyakarta (Gambar 3). Tujuan dari kunjungan tersebut adalah untuk mengajarkan teks prosedural atau teks pembuatan makanan coklat dalam bahasa Indonesia. Seperti diketahui, coklat merek Monggo sangat terkenal di Indonesia dan luar negeri sehingga patut dilihat proses pembuatannya di pabriknya di daerah Kotagede, Yogyakarta. Terkait dengan itu, mahasiswa asing BIPA Darmasiswa UAD TA 2016/2017 akan praktik berbicara teks prosedural makanan coklat dalam bahasa Indonesia. Dengan cara demikian, mahasiswa asing BIPA Darmasiswa UAD TA 2016/2017 akan memiliki literasi bermuatan bahasa Indonesia yang berwujud keterampilan berbicara/wicara.

Gambar 3. Mahasiswa Asing BIPA Darmasiswa UAD
Berkunjung ke Pabrik Cokelat Monggo



Salah satu bukti keterampilan berbicara/wicara mahasiswa asing BIPA Darmasiswa UAD TA 2016/2017 adalah keikutsertaan Hamidah Hami, mahasiswa asal Thailand, dalam Lomba Pidato Antarmahasiswa Asing se-DI Yogyakarta di Gedung XT Square, Kota Yogyakarta. Saat itu, Hami menyampaikan pidato tentang pengalaman belajar bahasa dan budaya Indonesia di Yogyakarta, khususnya di Program Darmasiswa UAD TA 2016/2017. Hami berhasil meraih Juara III saat itu (Gambar 4). Ia didampingi Bu Ruslinah, S.Pd., pengampu mata kuliah Menyimak, serta tiga temannya dari Program Darmasiswa UAD, yaitu Chalinee, Zakiyah, dan Tania (Gambar 5).

Gambar 4. Hamidah Hami Meraih Juara III
Lomba Pidato Antarmahasiswa Asing DIY 2017



Gambar 5. Hamidah Hami Didampingi Dosen dan Teman-temannya



Literasi Bermuatan Budaya Indonesia Mahasiswa Asing BIPA Program Darmasiswa UAD

Literasi bermuatan budaya Indonesia mahasiswa asing BIPA Program Darmasiswa UAD TA 2016/2017 terwujud dalam perkuliahan bermuatan budaya Indonesia, seperti mata kuliah Budaya Indonesia, Memasak, Drama, Musik, dan Menari. Para dosen pengampu mata kuliah itu, seperti Hermanto, M.Hum. (Budaya Indonesia), Siti Muallifah, S.IP. (Memasak), Dinar Setiawan, S.Pd. (Drama), Wawan, S.Kar. (Musik), dan Erni, S.Pd. (Menari). Para pengampu mata kuliah itu mengajarkan lima mata kuliah bermuatan budaya Indonesia itu dengan teknik mengajar yang variatif. Ada praktik memasak masakan khas Indonesia di kelas (Gambar 6), ada pula praktik bermain gamelan musik Jawa di sebuah padepokan seni di daerah Bantul, DI Yogyakarta (Gambar 7).

Dalam mata kuliah Memasak, mahasiswa diajarkan praktik memasak masakan khas Indonesia, seperti nasi goreng. Bu Alif, nama sapaan dosen pengampu mata kuliah Memasak, mengajarkan mahasiswa untuk membawa minyak goreng, telur, cabai merah, bawang merah, bawang putih, garam, dan nasi sebagai bahan masakan nasi goreng khas Indonesia.

Gambar 6. Mahasiswa Asing BIPA Darmasiswa UAD Praktik Memasak



Selain memasak, mahasiswa asing BIPA Darmasiswa UAD TA 2016/2017 juga praktik bermain gamelan musik Jawa di sebuah padepokan musik di daerah Bantul, DI Yogyakarta. Sembilan mahasiswa asing BIPA Darmasiswa UAD memainkan alat-alat musik gamelan, seperti saron, bonang, dan gong. Mereka dilatih oleh Mas Wawan selaku dosen pengampu

mata kuliah Musik memainkan tembang Jawa dengan alat musik yang dipegangnya masing-masing.

Gambar 7. Mahasiswa Asing BIPA Darmasiswa UAD Praktik Gamelan Jawa



Di samping itu, mahasiswa asing BIPA Darmasiswa UAD TA 2016/2017 juga melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) berupa praktik mengajar di SD Muhammadiyah Prambanan, Sleman, DI Yogyakarta (Gambar 8). Sembilan mahasiswa asing BIPA Darmasiswa UAD itu mengajar anak-anak SD berupa pengenalan negara dan bahasa asal mereka masing-masing. Sebagai contoh, Igor Dmytruk asal Ukraina akan memperkenalkan negara dan bahasa Ukraina dalam bahasa Indonesia kepada anak-anak SD Muhammadiyah Prambanan. Demikian halnya Zakiyah Jehtae asal Thailand, khususnya Thailand bagian selatan. Dengan kegiatan itu, mahasiswa asing BIPA Darmasiswa UAD TA 2016/2017 dapat berinteraksi dengan guru dan siswa SD Muhammadiyah Prambanan sehingga dapat memperkaya pengetahuan kebudayaan dan kebahasaan mereka selama ini.

Sebelum kegiatan KKN dimulai, para mahasiswa asing BIPA Darmasiswa UAD itu mendapatkan pengarahan dari pihak Kantor Urusan Internasional (KUI) UAD berupa berpakaian di lingkungan sekolah Muhammadiyah. Secara umum, mahasiswa laki-laki harus berambut rapi, tidak beranting, memakai baju dan celana yang sopan, serta bersepatu. Sementara itu, mahasiswa perempuan harus berambut rapi (jika tidak berjilbab), memakai baju dan celana/rok yang sopan, serta bersepatu. Selama berkegiatan KKN di SD Muhammadiyah Prambanan, para mahasiswa asing BIPA Darmasiswa UAD TA 2016/2017 mengenakan jaket almamater UAD berwarna oranye. Melalui kegiatan KKN itu, literasi bermuatan budaya Indonesia mahasiswa asing BIPA Darmasiswa UAD dapat terwujud secara baik, nyata, dan sangat bermanfaat bagi mahasiswa asing BIPA Darmasiswa UAD itu sendiri.

Gambar 8. KKN Mahasiswa Asing BIPA Darmasiswa UAD
di SD Muhammadiyah Prambanan, Sleman



SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas, diperoleh simpulan sebagai berikut. Pertama, literasi bermuatan bahasa Indonesia mahasiswa asing BIPA Darmasiswa UAD TA 2016/2017 berwujud perkuliahan empat keterampilan berbahasa (Menyimak, Berbicara, Membaca, dan Menulis) dan tata bahasa bahasa Indonesia. Kedua, literasi bermuatan budaya Indonesia mahasiswa asing BIPA Darmasiswa UAD TA 2016/2017 berwujud perkuliahan bermuatan budaya Indonesia (Budaya Indonesia, Memasak, Drama, Musik, dan Menari). Kedua literasi itu diwujudkan dalam pembelajaran di kelas dan luar kelas. Di luar kelas berupa kegiatan manakrida (*outbound*) ke Benteng Vredenburg, Pabrik Cokelat Monggo, Makam Imogiri, dan Candi Borobudur. Dengan kegiatan-kegiatan itu para mahasiswa BIPA Darmasiswa UAD menjadi lebih mengerti akan pengetahuan dan keterampilan berbahasa dan berbudaya Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak mitra bestari (*reviewer*) bidang pengajaran bahasa Indonesia jurnal *Jubindo* Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Timor (Unimor), yang telah memberikan masukan dan saran atas artikel jurnal ini. Semoga artikel ini bermanfaat bagi bidang pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA).

DAFTAR PUSTAKA

- Djajasudarma, T. F. (2006). *Metode linguistik: Ancangan dan kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Hastuti, T. & Kosasih, E. (2018). Implementasi lokalitas Indonesia dalam bahan ajar BIPA tingkat dasar. Dalam *Prosiding Seminar Internasional Riksa Bahasa XII*, 901-906. URL: <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/224>.

- Isnaini, M. (2014). *Kalimat dalam karangan bahasa Indonesia mahasiswa asing tingkat pemula program Darmasiswa di BIPA UMM tahun 2013*. (Tesis, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia).
- Krippendorff, K. (1980). *Content analysis: An introduction to its methodology*. Beverly-Hills: Sage Publications.
- López, L. G. M. (2018). The Indonesian language and its potential to become an international language. Dalam *Proceeding Third International Conference of Arts, Language, and Culture (ICALC 2018)*, 278-280. doi: <https://doi.org/10.2991/icalc-18.2019.40>.
- Muliastuti, L. (2017). *Bahasa Indonesia bagi penutur asing: Acuan teori dan pendekatan pengajaran*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.
- Sari, Y. (2018). Wujud kesantunan berbahasa mahasiswa asing Program Darmasiswa di Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan, Bahasa, dan Sastra Indonesia*, 4(1), 118—128.
- Siagian, E. S. L., Suwandi, S., & Andayani (2018). Tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif pemelajar BIPA asal Polandia di UPT Bahasa UNS. *Lingua Didaktika*, 12(1), 12—24.
- Sihong, L. & Damaianti, V. S. (2018). Bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia: Analisis pembelajaran BIPA dengan pendekatan integratif dalam konteks kecakapan hidup. Dalam *Prosiding Seminar Internasional Riksa Bahasa XII*, 875-880. URL: <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/220>.
- Sudaryanto. (2014). Studi tentang perkembangan bahasa Indonesia di Tiongkok dan dampak keserjanaan Tiongkok bagi pengajaran bahasa Indonesia. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 26(1), 61—70.
- Sulaila, M. (2015). *Pengelolaan pembelajaran bahasa Indonesia pada program Darmasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta*. (Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia).
- Wijaya, H. P. S. (2018). Efektivitas penggunaan bahasa informal dalam pembelajaran BIPA. Dalam *Prosiding Seminar Nasional SAGA #2 (Sastra, Pedagogik, dan Bahasa)*, 259-262. URL: <http://seminar.uad.ac.id/index.php/saga/article/view/134>.
- Wijayanti, B. W. & Adawiyah, R. (2018). Kesalahan berbahasa Indonesia mahasiswa Mesir Program KNB dan Darmasiswa Universitas Negeri Malang. Dalam *Prosiding Seminar Internasional Riksa Bahasa XII*, 99-108. URL: <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>.
- Yahya, M. & Saddhono, K. (2018). Studi kesalahan penulisan kalimat dalam karangan pelajar bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA). *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 1—20.